

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu merupakan faktor yang paling dominan dan berpengaruh paling kuat terhadap kunjungan rutin balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kelopak Kabupaten Kepahiang, ditunjukkan dengan perolehan nilai *Exp(B)* atau *Odds Ratio* (OR) tertinggi dalam model multivariat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Puskesmas Kelopak Kabupaten Kepahiang

Mengingat pengetahuan merupakan faktor paling dominan, Puskesmas disarankan mengadakan program penyegaran infografis di meja 4 Posyandu. Fokus edukasi diarahkan pada titik lemah ibu, seperti cara membaca grafik perkembangan KMS/Buku KIA dan pemahaman risiko keterlambatan tumbuh kembang anak.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Kader Kesehatan Posyandu)

Kader diharapkan memberikan konseling khusus bagi ibu yang cemas terhadap efek samping imunisasi lanjutan (*booster* usia 18 bulan) atau efek demam pasca-suntik, guna meminimalkan angka anak dengan status imunisasi tidak lengkap. Memanfaatkan grup *WhatsApp* warga atau sistem pengingat keliling H-1 pelaksanaan Posyandu untuk membantu

mengingatkan ibu-ibu, terutama kelompok ibu bekerja (wiraswasta/PNS) yang seringkali terlewat jadwal karena kesibukan domestik.

3. Bagi Ibu Balita (Responden)

Ibu balita diharapkan dapat mempertahankan kedisiplinan kunjungan rutin bulanan ke Posyandu hingga anak genap berusia 5 tahun, serta lebih aktif membaca informasi kesehatan yang tertera di dalam Buku KIA (Buku Pink) agar tidak sekadar datang menimbang, tetapi juga memahami status tumbuh kembang anaknya secara mandiri.

4. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang

Untuk mengatasi hambatan 44,6% responden yang memiliki kendala jarak geografis yang jauh dari fasilitas kesehatan, Dinas Kesehatan disarankan memfasilitasi Puskesmas Kelopak dengan program Posyandu Keliling menggunakan kendaraan operasional khusus, guna menjangkau kantong-kantong permukiman yang berada di perbukitan atau pelosok wilayah kerja Puskesmas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel, menggunakan metode teknik sampling yang lebih heterogen, atau mengembangkan metode penelitian kualitatif (wawancara mendalam) guna menggali lebih jauh faktor-faktor eksternal lain seperti dukungan suami, peran tokoh masyarakat, atau kualitas pelayanan petugas kesehatan.